

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Paket Pengadaan Jasa Pengumpulan Data Primer Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun

2025

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital pada kehidupan sehari-hari maupun terkait pekerjaannya. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran IMDI mengadopsi salah satu output dari G20 forum tahun 2022, yaitu G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy yang turut dihasilkan pemerintah Indonesia pada forum Digital Economic Working Group (DEWG) Presidensi G20 Indonesia. IMDI pertama kali diukur pada tahun 2022 dengan skor indeks sebesar 37,8, yang menunjukkan bahwa kondisi Indonesia masih memerlukan perbaikan dan peningkatan dalam aspek-aspek yang membentuk nilai IMDI. Sementara itu, hasil indeks tahun 2023 tercatat mencapai 43,18, yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 pengukuran kembali dilakukan dan menghasilkan indeks sebesar 43,34, di mana kenaikan 0,16 poin tersebut mengindikasikan adanya kemajuan dalam kesiapan digital masyarakat. Hasil pengukuran IMDI ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam merancang kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia di bidang digital di masing-masing wilayah. Adapun pengukuran IMDI dilakukan hingga tingkat Kota/Kabupaten, sehingga diharapkan kebijakan yang disusun dapat diimplementasikan secara lebih spesifik di tingkat tersebut. Untuk melihat peningkatan dari kebijakan pengembangan SDM yang dilakukan, pengukuran IMDI perlu dilakukan secara berkala. Tahun 2025, Pusat Pengembangan Ekosistem SDM Komunikasi dan Digital, Badan Pengembangan SDM Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital akan kembali melakukan pengukuran IMDI di seluruh Kota/Kabupaten Indonesia. Adapun untuk instrumen yang akan digunakan akan mengacu pada G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy, namun dengan beberapa perbaikan yang menyesuaikan dengan hasil evaluasi pengukuran tahun sebelumnya. Tujuan dari pengukuran IMDI secara berkala dengan menggunakan instrumen yang sama adalah untuk melihat peningkatan nilai dari masing-masing pilar pembentuk indeks, sehingga kedepannya dapat kembali dijadikan acuan untuk penyusunan kebijakan pengembangan SDM di Indonesia.

B. GAMBARAN UMUM PEKERJAAN

Kegiatan pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) meliputi tahap pengumpulan data primer melalui Survei yang dilakukan secara tatap muka di seluruh Kota/Kabupaten di Indonesia. Adapun untuk teknis pelaksanaan Survei tatap muka menggunakan metode CAPI (computer assisted

personal interviewing) sehingga data dapat secara realtime ter-update di dalam sistem dan memudahkan pengumpulan serta penginputan data survei. Luaran dari kegiatan ini merupakan dokumen data mentah (raw data) yang sudah melalui tahap cleaning sehingga siap untuk diolah dan dianalisis.

C. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Lingkup Pekerjaan kegiatan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia
 - a. Berkoordinasi dengan pelaksana pekerjaan untuk penyamaan persepsi terkait instrumen IMDI 2025.
 - b. Pemilihan Koordinator Wilayah untuk masing-masing provinsi dan Enumerator untuk masing-masing Kota/Kabupaten.
 - c. Menyiapkan aplikasi CAPI untuk survei yang berbasis website dan aplikasi (mobile) yang kompatibel dengan iOS dan android sesuai dengan instrumen survei pemilik pekerjaan dengan spesifikasi yang tercantum dalam dokumen App Requirement Specification IMDI 2025.
 - d. Server CAPI dan penyimpanan data disimpan pada server/layanan cloud yang berbasis di Indonesia.
 - e. Membuat user guidance terkait penggunaan CAPI untuk digunakan sebagaimana panduan oleh enumerator.
 - f. Melakukan coaching secara online kepada seluruh koordinator wilayah dan enumerator terkait instrumen dan aplikasi CAPI, serta memastikan seluruh koordinator wilayah dan enumerator mengikuti kegiatan coaching. Pelaksanaan coaching menggunakan aplikasi video conference.
 - g. Menyiapkan dashboard monitoring progress pengumpulan data lapangan sesuai dengan kriteria dari pemilik pekerjaan, sebagai berikut:
 - Dashboard monitoring menampilkan data progress capaian pekerjaan untuk setiap wilayah dan sesuai dengan kriteria responden yang sudah ditentukan.
 - Data capaian yang ditampilkan terdiri dari data yang belum diverifikasi dan sudah diverifikasi oleh penyedia.
 - Data yang tayang di dashboard merupakan data yang diupdate secara berkala, selambatnya 1x24 jam.
 - Progress capaian survei individu dan industri divisualisasikan secara terpisah.
 - Akses dashboard monitoring bersifat terbatas yang hanya bisa diakses oleh pemilik pekerjaan dan penyedia.
 - Dashboard monitoring tidak menampilkan data yang termasuk data pribadi responden.
 - h. Memberikan justifikasi apabila terdapat anomali data
 - i. Seluruh personil penyedia yang terlibat dalam pekerjaan ini menandatangani Non-Disclosure Agreement (NDA) dengan pemilik pekerjaan.